

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan perguruan tinggi di era informasi saat ini harus melakukan peningkatan pelayanan kepada pemustaka, baik dari kalangan mahasiswa maupun staf pengajar. Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak terhadap meningkatnya jumlah karya-karya ilmiah yang diterbitkan oleh mahasiswa atau dosen.

Soetminah (1992: 40) mengatakan bahwa, perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unsur penunjang yang merupakan perangkat kelengkapan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap perguruan tinggi harus mempunyai perpustakaan yang bertugas menunjang penyelenggaraan dalam penemuan informasi. Berdasarkan kutipan di atas jelaslah perpustakaan harus ada pada setiap perguruan tinggi dalam rangka menyebarkan informasi melalui pendidikan, pengajaran, dan pengabdian bagi masyarakat. Oleh sebab itu, perpustakaan perguruan tinggi mempunyai peranan pada usaha pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran informasi kepada *civitas academica* perguruan tinggi. Perpustakaan Universitas Negeri Padang mempunyai peranan penting sebagai pusat informasi atau pusat dokumentasi yang menyimpan berbagai jenis kebutuhan pemustakanya seperti buku-buku, jurnal, majalah ilmiah, karya ilmiah. Setiap pemustaka mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda, hal ini harus menjadi pertimbangan bagi perpustakaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Mengingat hal tersebut, diantara koleksi yang tersimpan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang adalah jurnal.

Sesuai dengan pernyataan Saleh (1996: 2) bahwa jurnal memuat artikel-artikel dari hasil penelitian. Jadi, dalam jurnal biasanya terdapat artikel yang dimuat dari hasil penelitian untuk bidang ilmu tertentu, dengan tema yang lebih mutakhir. Misalnya jurnal yang temanya pendidikan berisi tentang artikel-artikel yang berkaitan dengan pendidikan. Jurnal yang temanya pertanian berisi kumpulan artikel-artikel tentang pertanian, begitu juga dengan teknik, perekonomian, dan lain sebagainya. Jurnal merupakan koleksi yang sangat penting bagi pemustaka, baik untuk keperluan penelitian, rujukan dalam pembuatan tugas-tugas maupun dalam rangka menambah wawasan pemustaka, karena sebagian besar informasi mutakhir mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi dapat ditemukan dalam artikel pada jurnal ilmiah. Untuk menemukan artikel-artikel dalam jurnal tersebut, seharusnya perpustakaan menyediakan sarana telusur yang dapat membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi yang mereka inginkan. Selain itu, tujuan utama perpustakaan dalam menyebarluaskan informasi dapat tercapai dengan baik.

Keberadaan publikasi tersebut, bisa ditelusuri melalui suatu terbitan lain yang disebut dengan indeks. Indeks diperlukan sebagai sarana pemilihan literatur agar orang dapat mengetahui terbitan dalam berbagai bidang tertentu. Selain itu, indeks juga mencantumkan literatur-literatur yang perlu dibaca dari sekian banyak literatur yang disimpan pada rak penyimpanan jurnal. Informasi yang diberikan pada indeks bukan hanya subjek tentang suatu karya saja, tetapi juga berisi

informasi mengenai pengarang, judul, sumber, tahun dan sebagainya. Indeks memberikan petunjuk dimana atau kemana pemustaka menemukan informasi yang berkaitan dengan temu balik informasi bagi pemustaka. Penggunaan indeks mempunyai peranan penting dalam kegiatan penelusuran informasi yang ada pada suatu perpustakaan. Tetapi kenyatannya, perpustakaan UNP masih belum menyediakan indeks pada jurnal pendidikan tahun 1999–2005. Dari hasil penelitian ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang, ditemukan 17 Jurnal Ilmu pendidikan mulai dari tahun 1999–2005, Jurnal tersebut terbit 4 kali dalam setahun. Jadi dari keseluruhan jurnal tersebut terdapat  $\pm$  146 Artikel Jurnal Ilmu Pendidikan yang akan dibuatkan indeksnya. Dengan demikian, karena tidak adanya indeks beranotasi dari jurnal ilmiah pendidikan pada tahun 1999–2005, penulis tertarik untuk menulis masalah tentang rancangan indeks artikel pada jurnal ilmu pendidikan tahun 1999–2005 di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

### **B. Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu: Bagaimana Pembuatan Rancangan Indeks Artikel Pada Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Tahun 1999–2005.

### **C. Tujuan Pengembangan**

1. Memudahkan pembaca atau pencari informasi dalam penelusuran artikel yang dibutuhkan.
2. Membantu peneliti menemukan artikel yang dibutuhkan.

#### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi Produk yang diharapkan adalah berbentuk buku indeks dari kertas HVS berukuran A5 yang didalamnya terdapat judul Artikel, nama pengarang, keterangan terbitan (volume, nomor, bulan, tahun), halaman artikel.

#### **E. Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan produk ini penulis lakukan untuk memudahkan pengguna serta pustakawan dalam menelusuri informasi yang berkaitan dengan jurnal ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang yang belum ada yang membuat Rancangan Indeks Artikel Pada Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Tahun 1999-2005. Maka dari itu penulis membuat indeks dari jurnal tersebut dalam bentuk tercetak/ buku untuk mempermudah pemustaka dalam menelusuri informasi.

#### **F. Definisi Istilah**

Indeks adalah Daftar kata atau istilah penting yang terdapat di buku cetakan (biasanya pada bagian akhir buku) tersusun berdasarkan abjad yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu ditemukan. Atau (Artikel) daftar berita penting (dalam majalah, surat kabar) yang dimuat di halaman depan.

Indeks Artikel adalah berita surat kabar, majalah. Merupakan indeks untuk satu volume majalah atau lebih, indeks subjek untuk sekelompok majalah yang biasanya diterbitkan secara kumulatif pada selang waktu yang pendek.

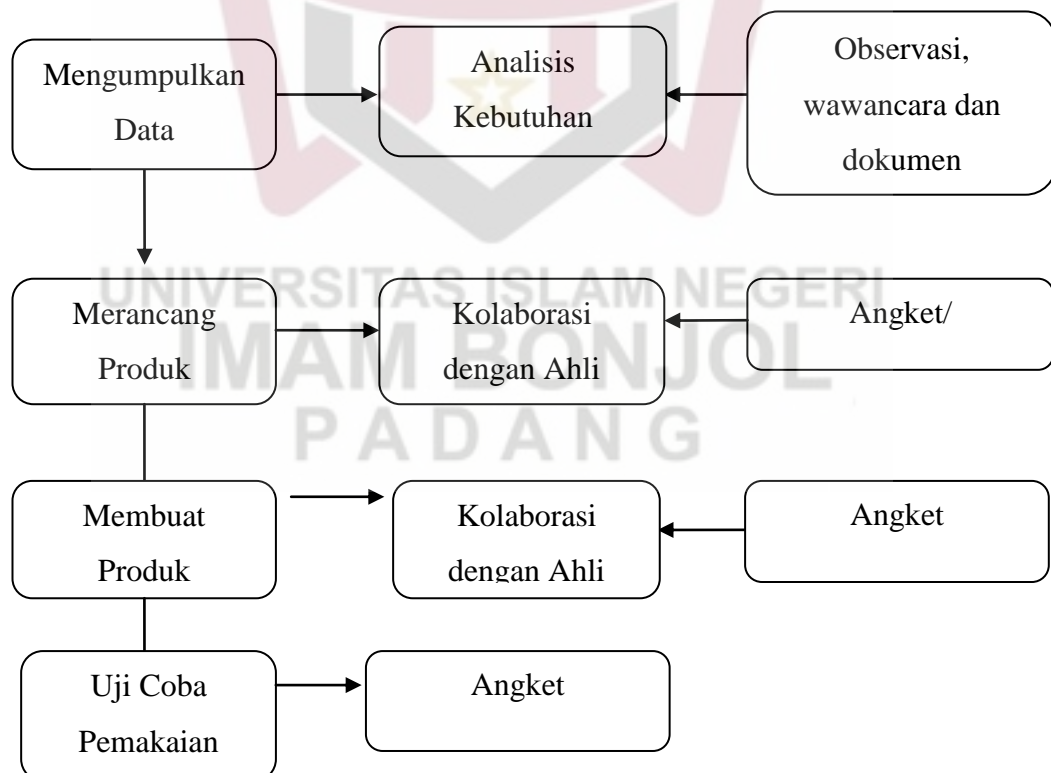
## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian pengembangan (*Development Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*).

Penelitian Pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat atau mengadakan percobaan untuk sebuah produk informasi (Sangadji, 2010) jadi dalam penelitian ini penulis akan membuat sebuah produk yaitu Rancangan Indeks Artikel Pada Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Tahun 1999-2005.

### 2. Prosedur Penelitian



**Gambar.1. Prosedur Pengembang**

Adapun tahap-tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian adalah

a. Analisis Kebutuhan

Dalam analisis kebutuhan maka pengguna dari produk ini adalah mahasiswa dan pustakawan. Disini penulis membatasi data yang akan diambil, untuk mempersingkat waktu dan mengurangi biaya. Oleh karena itu, data yang akan diambil dari koleksi jurnal tahun 1999-2005. Proses indeks daftar jurnal langsung pada tempat penyimpanan, serta penulis indeks judul dan indeks pengarang.

b. Rancangan Produk

Dalam rancangan ini produk pembuatan indeks artikel jurnal ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang dalam bentuk buku sehingga pengguna dapat dengan mudah mencari artikel yang diinginkan. Perancang ini penulis membutuhkan validator ahli yaitu **Rahmi Yunita** untuk menentukan kelayakan produk (indeks) yang penulis buat.

c. Pembuatan atau Pengembangan Produk

Indeks artikel yang telah jadi akan diuji dan diperiksa kembali oleh ahli/validator. Apakah indeks artikel yang penulis buat ini sudah sesuai dengan yang diharapkan. Setelah diuji coba selesai maka akan dilakukan revisi kembali terhadap indeks tersebut jika terdapat kekurangan.

Pada tahap ini penulis membutuhkan kualifikasi ahli/validator dibidang bahasa yaitu **Saiful Yazan** yang merupakan dosen Fakultas Dakwah UIN Imam Bonjol Padang.

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Tahapan berikutnya yaitu evaluasi atau pengujian model (produk). Pada tahapan ini, produk yang telah diujikan. Apakah produk tersebut telah sesuai dengan yang dibutuhkan. Setelah itu dibuatkan daftar pertanyaan untuk penelitian terhadap produk yang dihasilkan, dan dilakukan revisi terhadap produk.

1) Desain Uji Coba

Uji coba pengembangan produk ini dilakukan melalui dua tahapan yaitu uji kelompok kecil yang diujikan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Selanjutnya dilakukan uji coba kelompok besar yaitu 8 orang mahasiswa ilmu pendidikan di Universitas Negeri Padang. Setelah selesai melakukan uji coba kelompok kecil, dan besar kemudian dilakukan evaluasi terhadap produk (indeks artikel) sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh dengan lengkap.

2) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Uji coba kelompok kecil yaitu beberapa mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang bersedia melakukan uji coba sebanyak 2 orang mahasiswa.
- b. Uji coba kelompok besar yaitu dengan mahasiswa jurusan Ilmu Pendidikan diantaranya ada yang sedang menyusun skripsi di Universitas Negeri Padang sebanyak 8 orang mahasiswa.

### 3). Jenis Data

#### 1. Data Primer

Data diperoleh dari responden melalui wawancara dengan pihak yang bisa mendukung kelancaran pembuatan Tugas Akhir dan melalui observasi secara langsung.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, seperti buku, internet, jurnal dan lain-lain.

### 4). Instrumen Pengumpulan Data

Tahapan selanjutnya adalah pengumpulan data menggunakan teknik sebagai berikut:

#### a) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dan informasi tentang suatu proses atau dinamika kerja dengan pengamatan langsung. (Zulkarnaini, 2013). Dalam teknik ini cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan secara langsung ke perpustakaan Universitas Negeri Padang. Untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai pemecahan masalah. Data yang diperoleh dari kegiatan observasi ialah mengenai jurnal-jurnal yang sudah dibukukan.

#### b) Wawancara



Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab langsung dengan mahasiswa diruangan baca perpustakaan Universitas Negeri Padang.

#### 5). Teknik Analisis Data

Data dikumpulkan dengan membaca buku sumber,internet, wawancara dan observasi yang diolah dan analisis dengan metode kualitatif. Metode ini bukan untuk membuktikan hipotesis, tetapi untuk menggambarkan apa adanya.

